

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis penerimaan pengguna aplikasi e-raport sebagai rapor fisik elektronik menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). Peneliti telah menyebarkan kuesioner dengan bantuan Google form yang disebarkan melalui social media. Terdapat 19 responden pengguna Aplikasi e-raport yang ada di SMPN 5 Blambangan Umpu yang telah mengisi kuesioner. Hasil kuesioner digunakan sebagai data primer. Dari kuesioner yang telah terkumpul dapat disimpulkan deskripsi responden yang ada sebagai berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Guru	19	100%
Kepala Sekolah	0	0%
Admin IT	0	0%
Lainnya	0	0%

##### **4.1.1 Analisis Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif meliputi data kuantitatif dalam bentuk numerik, ditambahkan atau dikelompokkan menurut format instrumen yang digunakan. Terdapat 5 kategori pertanyaan yang dimulai dari skala 5 yaitu sangat setuju, skala 4 yaitu setuju, skala 3 yaitu cukup setuju, skala 2 yaitu tidak setuju, dan skala 1 yaitu sangat tidak setuju. Data yang diperoleh akan dibagi menurut masing-masingi variable untuk mengetahui frekuensi respon terhadap masing-masing indikator variable tersebut.

##### **A. Frekuensi Variabel Persepsi Manfaat**

Tabel 4.2 Persepsi Manfaat

Indikator	Skala Pengukuran				
	5	4	3	2	1
PU1	6	10	2	0	1
PU2	6	10	2	0	1
PU3	6	10	1	1	1
PU4	4	12	2	0	1
PU5	4	12	2	0	1

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel persepsi manfaat (*Perceived Usefulness - PU*) memiliki 4 indikator. Pada semua indikator jawaban yang paling banyak diisi adalah bernilai 4 (setuju) yang artinya bahwa aplikasi e-raport ini sangatlah bermanfaat bagi kebutuhan sehari-hari dalam menggantikan rapor secara fisik.

**B. Frekuensi Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan**

Tabel 4.3 Presepsi Kemudahan Penggunaan

Indikator	Skala Pengukuran				
	5	4	3	2	1
PEOU1	4	12	1	1	1
PEOU2	5	8	6	0	0
PEOU3	6	11	2	0	0
PEOU4	4	6	7	1	0
PEOU5	5	12	1	1	0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use - PEOU*) memiliki 4 indikator. Pada semua indikator jawaban yang paling banyak diisi adalah bernilai 4 (setuju) yang artinya bahwa aplikasi e-rapor ini sangatlah mudah saat digunakan

**C. Frekuensi Variabel Sikap Terhadap Penggunaan**

Tabel 4.4 Sikap Terhadap Penggunaan

Indikator	Skala Pengukuran
-----------	------------------

	5	4	3	2	1
ATU1	5	11	3	0	0
ATU2	5	12	1	2	0
ATU3	4	12	3	0	0
ATU4	5	11	3	0	0
ATU5	6	10	2	1	0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel persepsi sikap terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using - ATU*) memiliki 5 indikator. Pada semua indikator jawaban yang paling banyak diisi adalah bernilai 4 (setuju) yang artinya bahwa aplikasi e-raport ini bahwa reponden setuju mengenai fitur dan tampilan di aplikasi sederhana dan menarik.

#### D. Frekuensi Variabel Niat Penggunaan

Tabel 4.5 Niat Penggunaan

Indikator	Skala Pengukuran				
	5	4	3	2	1
BIU1	5	9	2	1	2
BIU2	5	10	3	1	0
BIU3	3	14	1	1	0
BIU4	3	14	1	1	0
BIU5	2	10	6	1	0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel behavioural intention to use memiliki 5 indikator. Pada indikator jawaban yang paling banyak diisi adalah bernilai 4 (setuju) Fitur-fitur yang ada pada e-raport membantu dalam melihat data dokumen keluarga yang diartikan bahwa responden setuju mengenai membantu dalam melihat dokumen penilaian siswa yang diartikan bahwa responden setuju mengenai rencana terus menggunakan e-raport untuk kedepannya.

## 4.1.2 Analisis Data

Uji instrumen pada penelitian dilakukan untuk meyakinkan bahwa kuesioner disusun dengan baik dalam melihat dan menghasilkan data yang valid. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi smartPLS.

### A. Uji Validitas

Validitas konstruk mengukur sampai seberapa jauh ukuran indikator mampu merefleksikan konstruk laten teoritisnya. Validitas konstruk memberi kepercayaan bahwa ukuran indikator yang diambil dari sampel menggambarkan skor sesungguhnya dalam populasi (Gholzali, 2017). Validitas konstruk terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan. ada penelitian ini validitas konvergen diukur dari nilai loading factor yang harus sama dengan 0,5 atau lebih besar dari idealnya harus 0.7 dan nilai AVE yang harus sama dengan atau di atas 0,5

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Kovergen (*Loading Factor*)

Variabel	Item	Loading Faktor	Evaluasi
Persepsi Kegunaan	PU1	0.971	Valid
	PU2	0.983	Valid
	PU3	0.973	Valid
	PU4	0.983	Valid
	PU5	0.983	Valid
Kemudahan Penggunaan	PEOU1	0.516	Tidak Valid
	PEOU2	0.894	Valid
	PEOU3	0.921	Valid
	PEOU4	0.892	Valid
	PEOU5	0.959	Valid
Sikap Terhadap Pengguna	ATU1	0.940	Valid
	ATU2	0.912	Valid
	ATU3	0.923	Valid
	ATU4	0.944	Valid
	ATU5	0.929	Valid
Niat untuk Menggunakan	BIU1	0.695	Tidak Valid
	BIU2	0.883	Valid

	BIU3	0.949	Valid
	BIU4	0.951	Valid
	BIU5	0.640	Tidak Valid

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Konvergen (AVE)

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	$\sqrt{AVE}$
Persepsi Kegunaan	0,958	0,979
Kemudahan Penggunaan	0,726	0,852
Sikap Terhadap Pengguna	0,865	0,930
Niat untuk Menggunakan	0,695	0,834

Tabel 4.6 menunjukkan hasil dari validitas konvergen dengan menggunakan ukuran loading factor, dan dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai loading factor lebih 0,5. sedangkan tabel 4.7 menunjukkan hasil validitas konvergen dengan menggunakan nilai AVE, dapat dilihat dari hasil di atas bahwa semua variabel memiliki nilai AVE di atas 0,5. maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki validitas konvergen. Validitas yang kedua adalah validitas diskriminan. Pada validitas ini valid atau tidaknya variabel dilihat dari AVE lebih besar dari korelasi variabel laten.

Menghapus indikator yang tidak valid adalah langkah penting dalam meningkatkan kualitas model **SmartPLS** atau **SEM** secara keseluruhan. Beberapa alasan untuk menghapus indikator meliputi **loading faktor rendah, validitas konvergen dan diskriminan yang buruk, signifikansi statistik yang rendah, redundansi indikator, atau masalah data**. Setelah indikator yang tidak valid dihapus, model dapat lebih efisien, reliabel, dan valid, yang akan meningkatkan hasil dan interpretasi dari analisis penerimaan teknologi **e-raport** di SMPN 5 Blambangan Umpu.

## B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran akan tetap konsisten. Walaupun dilakukan pengukuran 2 kali atau lebih pada gejala dan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas hanya dilakukan untuk semua indikator variabel yang sudah lolos uji validitas. Kriteria yang digunakan sebagai acuan untuk uji reliabilitas adalah besarnya nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Nilai *Cronbach's Alpha* yang semakin mendekati angka 1 menunjukkan bahwa semakin tingginya nilai reliabilitas instrumen tersebut. Nilai *Cronbach's Alpha* dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Nilai Cronbach's Alpha 0,80 - 1,0 reliabilitas baik
- b. Nilai Cronbach's Alpha 0,60 - 0,79 reliabilitas diterima
- c. Nilai Cronbach's Alpha kurang dari 0,60 reliabilitas kurang baik

Tabel 4.8 Hasil Uji Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Persepsi Kegunaan	0,989	Baik
Kemudahan Penggunaan	0,895	Baik
Sikap Terhadap Pengguna	0,961	Baik
Niat untuk Menggunakan	0,883	Baik

Berdasarkan hasil dari uji Cronbach's Alpha di atas menunjukkan bahwa ada 1 variabel yang kurang baik *Behavioral Intention to Use*. Uji reliabilitas juga diukur menggunakan *Composite Reliability*. Dengan kriteria nilai *composite reliability* lebih dari 0,7

Tabel 4.9 Hasil Uji *Composite Reliability*

Variabel	Composite reliability (rho_a)
Kemudahan Penggunaan	0.931
Niat untuk Menggunakan	0.912
Persepsi Kegunaan	0.994
Sikap Terhadap Pengguna	0.965

Berdasarkan hasil uji *composite reliability* pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *composite reliability* lebih dari 0,7, sehingga hal ini menyatakan bahwa semua variabel sudah memenuhi kriteria *composite reliability*

#### **4.1.3 Hasil Analisis Inner Model**

Berdasarkan tabel 4.10 R-Square untuk Niat untuk Menggunakan sebesar 0,867 masuk kedalam kategori moderat, hal ini menunjukkan bahwa presentase besarnya Niat untuk Menggunakan yang mampu dijelaskan oleh *Complexity dan Experience* adalah sebesar 86,7%. R-Square untuk Sikap Terhadap Pengguna sebesar 0,797 masuk kedalam kategori moderat, hal ini menunjukkan bahwa presentase besarnya Sikap Terhadap Pengguna yang mampu dijelaskan oleh *Experience* dan Sikap Terhadap Pengguna adalah sebesar 79,7%.

Tabel 4.10 R-Square

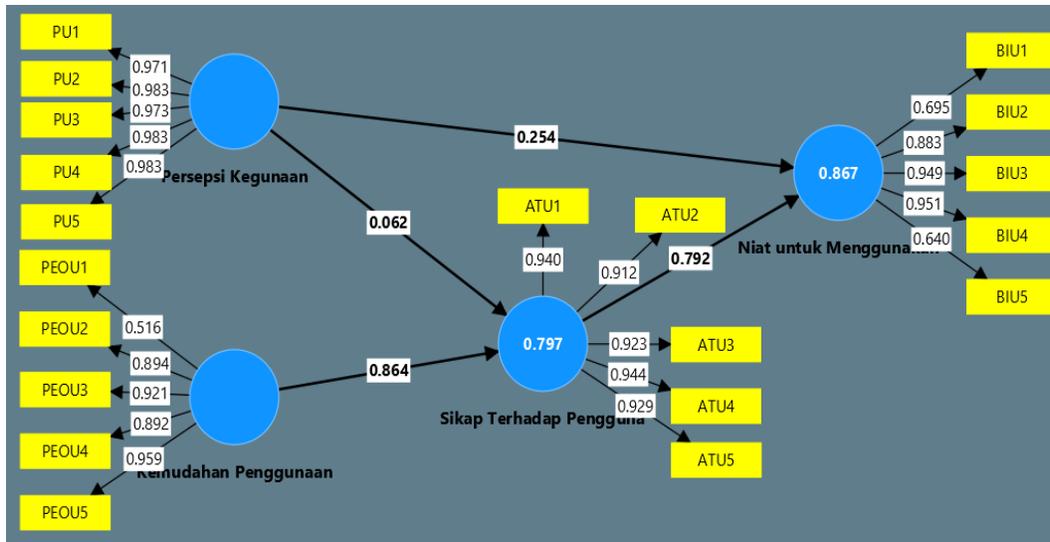
Variabel	R-Square
Niat untuk Menggunakan	0.867
Sikap Terhadap Pengguna	0.797

## 4.2 Analisa SEM-PLS

Analisa SEM-PLS dilakukan melalui 2 analisa, yaitu Analisa model pengukuran (*outer model*) dan Analisa model structural (*inner model*).

### 4.2.1 Hasil Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SEM-PLS Smart PLS 4.0. Data yang sudah diisi oleh responden dijadikan 1 dalam sebuah tabulasi data tipe CSV (*Comma Separated Values*). Pengolahan data ini untuk mengetahui bentuk model, loading factor, signifikan pada masing-masing variable laten. Pengolahan data menggunakan SEM-PLS ini dilakukan running data secara berulang sehingga terpenuhi nilai validitas dan reliabilitasnya. Terdapat 3 kriteria pengukuran untuk menilai Outer model yaitu dengan *Convergent Validity*, *Discriminant Validity*, dan *Composite Validity*. *Convergent validity* dengan indikator reflektif dapat dilihat dari kolerasi antara lain indikator dengan nilai konstruknya. Indikator dengan nilai loading factor dikatakan valid/reliable bila memiliki nilai kolerasi diatas 0,7, namun demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,5 sampai 0,6 dianggap sudah cukup memadai. Namun apabila nilai yang dihasilkan tidak >0,5 maka indikator dinyatakan tidak valid dan indikator tersebut harus dihilangkan dari model sehingga harus dilakukan pengolahan data (running data) ulang. Dari hasil olah data SEM-PLS tahap 1, dihasilkan permodelan dan data sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram hasil olah data SEM-PLS tahap 1

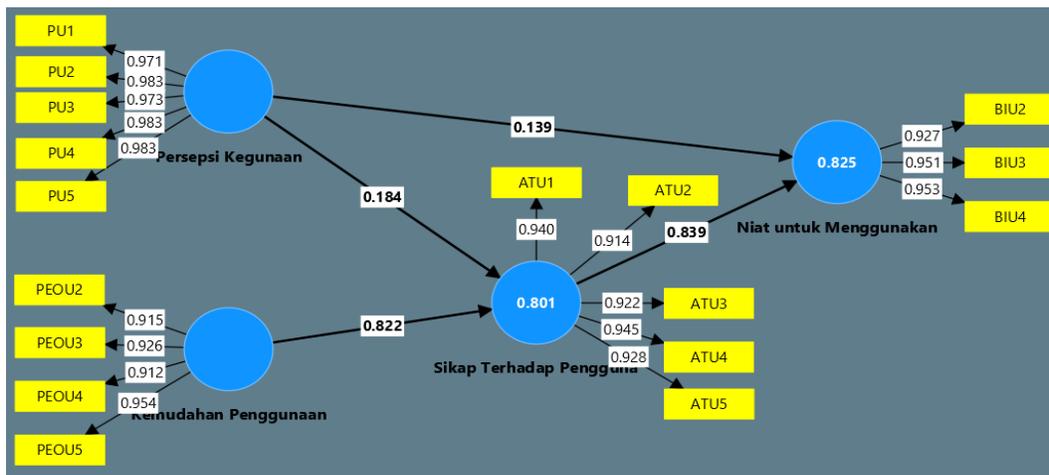
Dengan masing-masing nilai outer loading pada SEM-PLS tahap 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Nilai Outer Loading pada olah data SEM-PLS tahap 1

Variabel	Kemudahan Penggunaan	Niat untuk Menggunakan	Persepsi Kegunaan	Sikap Terhadap Pengguna
ATU1				0.940
ATU2				0.912
ATU3				0.923
ATU4				0.944
ATU5				0.929
BIU1		0.695		
BIU2		0.883		
BIU3		0.949		
BIU4		0.951		
BIU5		0.640		
PEOU1	0.516			
PEOU2	0.894			
PEOU3	0.921			
PEOU4	0.892			
PEOU5	0.959			
PU2			0.983	
PU3			0.973	

PU4			0.983	
PU5			0.983	
PU1			0.971	

Dari hasil olah data SEM-PLS Tahap 1 pada Gambar 4.1 dan Tabel 4.11 diatas, didapatkan bahwa masih ada indikator yang belum valid yaitu pada BIU1 dengan nilai loading faktor sebesar 0.695, BIU5 dengan nilai loading faktor sebesar 0.640, PEOU1 dengan nilai loading faktor sebesar 0.516 indikator dengan nilai loading factor yang kecil menunjukkan kontribusi yang kecil pul sehingga indikator tersebut perlu dihilangkan dan dilakukan olah data kembali. Dari hasil olah data kembali yang dilakukan pada tahap 2, dihasilkan permodelan dan data sebagai berikut:



Gambar 4.2 Diagram hasil olah data SEM-PLS tahap 2

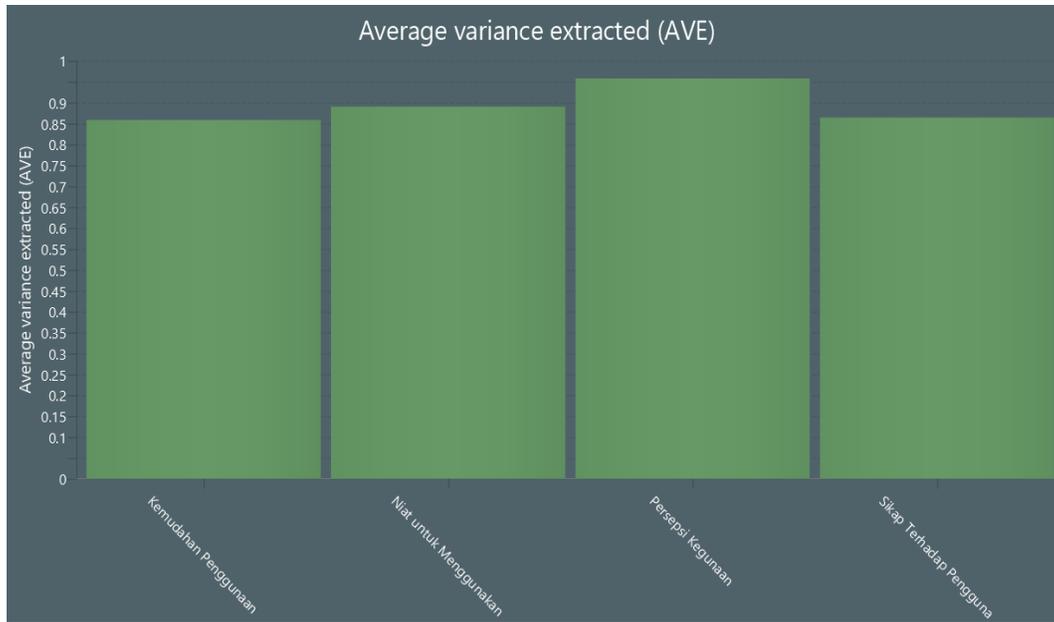
Dengan masing-masing nilai outer loading pada SEM-PLS tahap 2, dengan menghilangkan PU1 sebagai variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Nilai Outer Loading pada olah data SEM-PLS tahap 2

Variabel	Kemudahan Penggunaan	Niat untuk Menggunakan	Persepsi Kegunaan	Sikap Terhadap Pengguna
ATU1				0.940
ATU2				0.914
ATU3				0.922

<b>ATU4</b>				0.945
<b>ATU5</b>				0.928
<b>BIU2</b>		0.927		
<b>BIU3</b>		0.951		
<b>BIU4</b>		0.953		
<b>PEOU2</b>	0.915			
<b>PEOU3</b>	0.926			
<b>PEOU4</b>	0.912			
<b>PEOU5</b>	0.954			
<b>PU2</b>			0.983	
<b>PU3</b>			0.973	
<b>PU4</b>			0.983	
<b>PU5</b>			0.983	
<b>PU1</b>			0.971	

Dari hasil olah data SEM-PLS Tahap 2 pada Gambar 4.12 dan Tabel 4.12 diatas, didapatkan bahwa semua indikator sudah valid/sudah memenuhi nilai loading faktor  $>0,6$  Selain mengevaluasi nilai loading faktor, validitas konstruk juga dapat dinilai dengan melihat nilai AVE (*Average Variance Extracted*) dimana nilai AVE mampu menunjukkan kemampuan nilai variabel laten dalam mewakili skor data asli. Semakin besar nilai AVE menunjukkan semakin tinggi kemampuannya dalam menjelaskan nilai pada indikator-indikator yang mengukur variabel laten. Cut-off value AVE yang digunakan adalah 0,60 dimana nilai AVE minimal 0,60 menunjukkan ukuran convergent validity yang baik mempunyai arti probabilitas indikator di suatu konstruk masuk ke variabel lain lebih rendah (kurang 0,60) sehingga probabilitas indikator tersebut konvergen dan masuk di konstruk yang nilai dalam bloknya lebih besar diatas 60%. nilai validitas konvergen. Berikut nilai AVE yang dihasilkan dari olah data SEM-PLS tahap 2:



Gambar 4.3 Grafik nilai AVE pada olah data SEM-PLS Tahap 2

Dengan detail dari nilai AVE pada table 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13 Tabel AVE

Variabel	Average variance extracted (AVE)
<b>Kemudahan Penggunaan</b>	0.859
<b>Niat untuk Menggunakan</b>	0.891
<b>Persepsi Kegunaan</b>	0.958
<b>Sikap Terhadap Pengguna</b>	0.864

Dari Gambar 4.3 dan Tabel 4.13, terlihat bahwa olah data SEM-PLS pada pengujian tahap 2 menghasilkan nilai AVE dari masing masing variabel dapat dinyatakan baik karena telah memenuhi persyaratan dengan nilai lebih dari 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa variable laten dapat menjelaskan lebih dari 50% varians indikator-indikatornya. Sehingga dari Tabel 4.12, Tabel 4.13, dan Gambar 4.3 dapat disimpulkan bahwa semua indikator dan konstruk dalam model telah memenuhi kriteria uji *Convergent Validity*.

#### 4.2.1.1 Uji Discriminant Validity

Selanjutnya dilakukan uji discriminant validity, untuk menguji apakah indikator- indikator suatu konstruk tidak berkorelasi tinggi dengan indikator dari konstruk lain. *Discriminant validity* dari model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan *cross loading* pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan bahwa konstruk laten memprediksi ukuran pada blok lebih baik daripada ukuran blok lainnya. Berikut hasil nilai loading dan cross loading dari hasil olah data SEM-PLS tahap 2:

Tabel 4.14 Tabel *Cross Loading*

Variabel	Kemudahan Penggunaan	Niat untuk Menggunakan	Persepsi Kegunaan	Sikap Terhadap Pengguna
ATU1	0.784	0.749	0.251	0.940
ATU2	0.954	0.964	0.354	0.914
ATU3	0.703	0.755	0.550	0.922
ATU4	0.879	0.828	0.288	0.945
ATU5	0.721	0.850	0.583	0.928
BIU2	0.886	0.927	0.277	0.845
BIU3	0.818	0.951	0.568	0.825
BIU4	0.845	0.953	0.568	0.876
PEOU2	0.915	0.698	0.243	0.723
PEOU3	0.926	0.864	0.301	0.746
PEOU4	0.912	0.784	0.219	0.844
PEOU5	0.954	0.964	0.354	0.914
PU2	0.270	0.442	0.983	0.407
PU3	0.365	0.565	0.973	0.496
PU4	0.290	0.496	0.983	0.398
PU5	0.290	0.496	0.983	0.398
PU1	0.252	0.442	0.971	0.407

Suatu indikator juga dapat dinyatakan valid jika mempunyai *loading factor* lebih tinggi daripada nilai *cross loading*-nya. Dari Tabel 4.14 terlihat bahwa kolerasi konstruk semua nilai loading memiliki nilai yang lebih besar dari *cross loading*. Kemudahan Penggunaan terhadap indikatornya lebih tinggi dibandingkan kolerasi indikator Persepsi Kegunaan terhadap konstruk lainnya. Kolerasi konstruk Niat untuk Menggunakan terhadap indikatornya lebih tinggi dibandingkan kolerasi Niat untuk Menggunakan Organisasi terhadap konstruk lainnya. Kolerasi konstruk Niat untuk Menggunakan terhadap indikatornya lebih tinggi dibandingkan kolerasi Kemudahan Penggunaan terhadap konstruk lainnya, dan terakhir kolerasi konstruk Kemudahan Penggunaan terhadap indikatornya lebih tinggi dibandingkan kolerasi indikator Kemudahan Penggunaan terhadap konstruk lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa tiap konstruk memprediksi indikator pada masing-masing blok lebih baik dibandingkan dengan indikator di blok lainnya. Metode lain untuk mencari discriminant validity adalah dengan membandingkan nilai akar kuadrat dari AVE ( $\sqrt{AVE}$ ) setiap konstruk dengan nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya (*latent variable correlation*). Model mempunyai nilai Discriminant Validity yang cukup jika akar AVE untuk setiap konstruk lebih besar daripada kolerasi antara konstruk dan konstruk lainnya yang dapat dilihat pada Tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4.15 Nilai *Discriminant Validity*

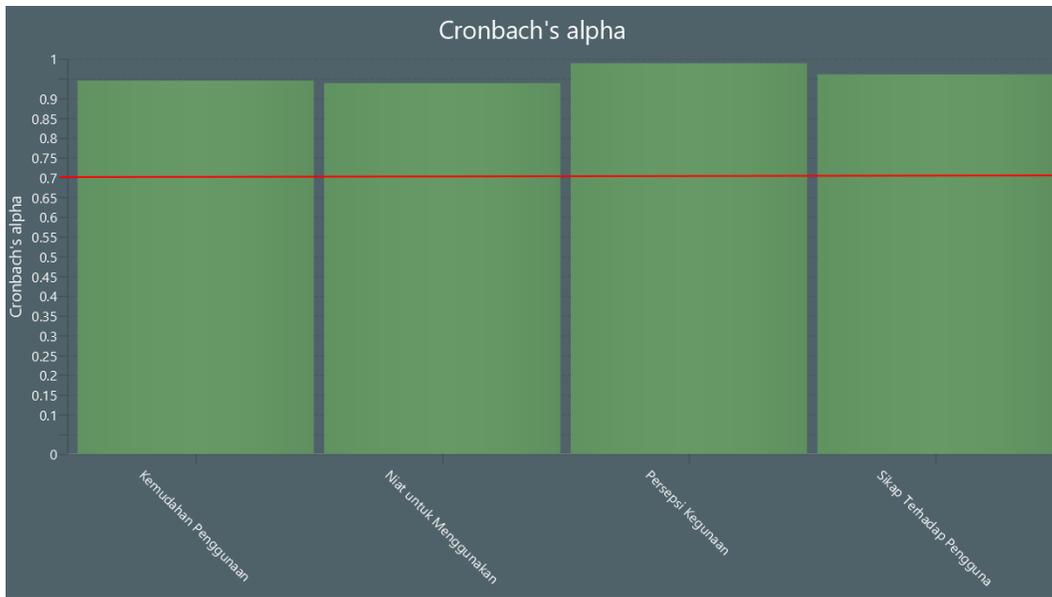
	<i>Attitude Toward Using</i>	<i>Behavioral Intention to Use</i>	<i>Perceived Ease of Use</i>	<i>Perceived Usefulness</i>
<i>Attitude Toward Using</i>	0.869			
<i>Behavioral Intention to Use</i>	0.752	0.834		
<i>Perceived Ease of Use</i>	0.776	0.607	0.829	
<i>Perceived Usefulness</i>	0.606	0.534	0.608	0.778

Tabel 4.15 diatas menunjukkan bahwa semua nilai akar AVE dari setiap konstruk lebih besar daripada kolerasi antar konstruk dan konstruk lainnya. Sehingga dari Tabel 4.14 dan Tabel 4.13 dapat disimpulkan bahwa semua konstruk dalam model yang diestimasi telah memenuhi kriteria uji *Discriminant Validity*.

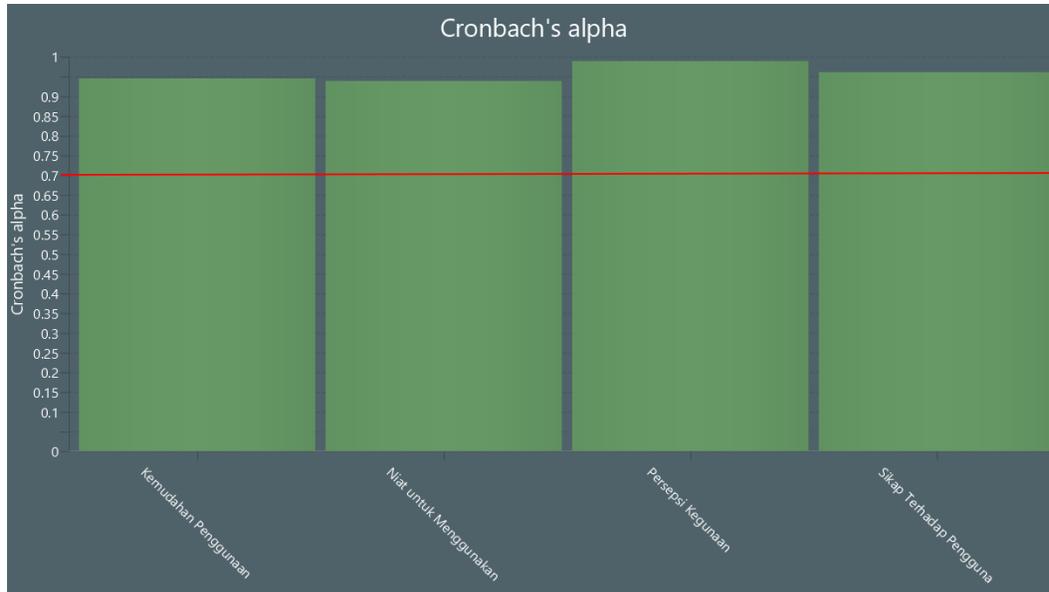
Terakhir yang dilakukan pada evaluasi Outer Model adalah melakukan uji *Composite Reliability*. Uji *Composite Reliability* sebagai metode yang lebih baik dibandingkan dengan nilai *cronbach alpha* dalam menguji reliabilitas dalam model SEM. *Composite reliability* yang mengukur suatu konstruk dapat dievaluasi dengan dua macam ukuran yaitu *internal consistency* dan *cronbach's alpha*, *Cronbach's alpha* cenderung *lower bound estimate* dalam mengukur reliabilitas, sedangkan *composite reliability* tidak mengasumsikan *reliability*, sedangkan *composite reliabiliy* merupakan *closer approximation* dengan asumsi estimasi parameter lebih akurat. Interpretasi *composite reliability* sama dengan *cronbach's alpha* dimana nilai batas 0,7 ke atas dapat diterima. Berikut disajikan hasil *composite reliability* dan *cronbach's alpha* dari olah data SEM-PLS tahap 2:

#### **4.2.1.2 Composite Reliability dan Cronbach Alpha**

Dari Gambar 4.4, Gambar 4.5 dan Tabel 4.16 dapat terlihat bahwa model penelitian dianggap reliable karena nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* semua variabel telah berada pada nilai diatas 0,7. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hanya ada keempat variabel mempunyai reliabilitas yang andal karena memenuhi kriteria uji *Composite Reliability* yaitu Kemudahan Penggunaan, Niat untuk Menggunakan, Persepsi Kegunaan, Sikap Terhadap Pengguna



Gambar 4.4 Nilai *Composite Reliability*



Gambar 4.5 Nilai Cronbach Alpha

Tabel 4.16 Nilai Composite Reliability dan Cronbach Alpha

Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)
Kemudahan Penggunaan	0.945	0.954
Niat untuk Menggunakan	0.939	0.941
Persepsi Kegunaan	0.989	0.995
Sikap Terhadap Pengguna	0.961	0.966

#### 4.2.2 Hasil Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Ada beberapa tahap dalam mengevaluasi hubungan antar konstruk. Hal ini dapat dilihat dari koefisien jalur (path coefficient) yang menggambarkan kekuatan hubungan antar konstruk. Tanda dalam path coefficient harus sesuai dengan teori yang dihipotesiskan, untuk menilai signifikansi path coefficient dapat dilihat dari t test (critical ratio) yang diperoleh dari proses bootstrapping (resampling method). Langkah selanjutnya mengevaluasi  $R^2$ , penjelasannya sama halnya  $R^2$  dalam regresi linear yang besarnya variabel endogen dapat dijelaskan oleh variabel eksogen. Kriteria batasan nilai  $R^2$  ini dalam tiga klasifikasi, yaitu 0,67 sebagai substantial; 0,33 sebagai moderat dan

0,19 sebagai lemah. Perubahan nilai  $R^2$  digunakan untuk melihat apakah pengukuran variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen memiliki pengaruh yang substantif. Dari hasil olah data SEM-PLS tahap 2 nilai  $R^2$  yang didapatkan adalah sebagai berikut 4.17:

Tabel 4.17 Nilai R Square

Variabel	R-Square
Niat untuk Menggunakan	0.801
Sikap Terhadap Pengguna	0.825

Dari Tabel 4.15 tersebut menunjukkan bahwa konstruk kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh variabel Niat untuk Menggunakan sebesar 0.801 atau 80.1%, sedangkan sisanya 19.1% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian. Dari tabel tersebut juga menunjukkan bahwa konstruk Sikap Terhadap Pengguna dapat dijelaskan sebesar 0.825 atau 82,5% oleh Sikap Terhadap Pengguna, sedangkan sisanya sebesar 17,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

### 4.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis antar konstruk yaitu konstruk eksogen terhadap konstruk endogen dan konstruk endogen terhadap konstruk endogen dilakukan dengan metode resampling bootstrap. Statistik uji yang digunakan adalah statistik t atau uji t, penerapan metode resampling memungkinkan berlakunya data terdistribusi bebas tidak memerlukan asumsi distribusi normal, serta tidak memerlukan sampel yang besar. Pengujian hipotesis menggunakan analisis full model *Struktural Equation Modeling* (SEM) dengan smartPLS. Dalam full model SEM dengan PLS selain memprediksi model, juga menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antar variabel laten. Hubungan dari analisis jalur semua variabel laten dalam PLS pada penelitian sebagai berikut:

1. *Outer model* yang menspesifikasi hubungan antara indikator dan variabel laten.
2. *Inner model* yang menspesifikasi hubungan antar variabel laten.

2. *Weight relation* dimana nilai kasus dari variabel laten dapat diestimasi.

Pengambilan keputusan atas penerimaan hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan ketentuan nilai t-tabel one tail test yang ditentukan dalam penelitian ini adalah sebesar 1,96 untuk signifikansi 0,05. Selanjutnya nilai t-tabel tersebut dijadikan sebagai nilai *cut off* untuk penerimaan atau penolakan hipotesis yang diajukan:

- 1) Nilai *outer weight* masing-masing indikator dan nilai signifikansinya. Nilai *weight* yang disarankan adalah diatas dan t-statistik di atas nilai t-tabel 1,645 untuk  $\alpha = 0,05$  pada uji *one tailed*.
- 2) Melihat nilai *inner weight* dari hubungan antar variabel laten. Nilai *weight* dari hubungan tersebut harus menunjukkan arah positif dengan nilai t- statistik diatas nilai t-tabel 1,96 untuk  $\alpha = 0,05$  pada uji *one tailed*

Tabel 4.18 Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Original sample (O)	T statistics ((O/STDEV))	Keterangan
<b>Kemudahan Penggunaan -&gt; Sikap Terhadap Pengguna</b>	0.822	1.811	Terdapat pengaruh POSITIF tetapi hasilnya signifikan/hipotesis DITERIMA
<b>Persepsi Kegunaan -&gt; Niat untuk Menggunakan</b>	0.139	0.397	Terdapat pengaruh POSITIF tetapi hasilnya signifikan/hipotesis DITERIMA
<b>Persepsi Kegunaan -&gt; Sikap Terhadap Pengguna</b>	0.184	0.465	Terdapat pengaruh POSITIF tetapi hasilnya signifikan/hipotesis DITERIMA
<b>Sikap Terhadap Pengguna -&gt; Niat untuk Menggunakan</b>	0.839	2.307	Terdapat pengaruh POSITIF tetapi hasilnya signifikan/hipotesis DITERIMA

#### 4.4. Pembahasan

Berdasarkan data yang Anda berikan dan menggunakan **Technology Acceptance Model (TAM)** serta hasil analisis menggunakan **SmartPLS**, berikut adalah **hipotesis** yang dapat dibuat untuk **analisis penerimaan e-raport**. Penelitian ini berfokus pada variabel yang mempengaruhi **penerimaan e-raport** di lingkungan SMPN 5 Blambangan Umpu:

1. Hipotesis 1 (sikap terhadap penggunaan Aplikasi E-raport terhadap niat perilaku untuk menggunakan Aplikasi E-raport) Berdasarkan Tabel 4.18 besarnya koefisien parameter sikap terhadap penggunaan terhadap niat perilaku untuk menggunakan (original sample/sampel asli) sebesar 0.664 yang berarti terdapat pengaruh POSITIF antara kedua variable tersebut. Atau dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi sikap terhadap penggunaan maka niat perilaku untuk menggunakan pun akan semakin baik. Kemudian dari nilai T-statistik yang dihasilkan adalah sebesar 4.123 yang berarti hasil tersebut dikatakan SIGNIFIKAN oleh karena nilai T-statistic lebih besar dari T-tabel ( $4.123 > 1,96$ ) atau dapat dikatakan HIPOTESIS DITERIMA.
2. Hipotesis 2 (persepsi kemudahan penggunaan terhadap sikap terhadap penggunaan) berdasarkan Tabel 4.18 besarnya koefisien parameter persepsi kemudahan penggunaan terhadap sikap terhadap penggunaan (original sample/sampel asli) sebesar 0.646 yang berarti terdapat pengaruh POSITIF antara kedua variable tersebut. Atau dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan maka sikap terhadap penggunaan pun akan semakin tinggi. Kemudian dari nilai T-statistik yang dihasilkan adalah sebesar 6.295 yang berarti hasil tersebut dikatakan SIGNIFIKAN oleh karena nilai T-statistik lebih besar dari T-tabel ( $6.295 > 1,96$ ) atau dapat dikatakan HIPOTESIS DITERIMA
3. **Hipotesis untuk Kemudahan Penggunaan -> Sikap Terhadap Pengguna**

- ✓ **Hipotesis: Kemudahan penggunaan** berpengaruh positif terhadap **Sikap terhadap pengguna** dalam penerimaan sistem e-raport.
- ✓ **Penjelasan:** Berdasarkan hasil analisis, **kemudahan penggunaan** memiliki pengaruh positif terhadap **sikap terhadap pengguna** dengan nilai **T-statistik 1.811**, yang menunjukkan pengaruh yang **signifikan**. Oleh karena itu, hipotesis ini diterima.

**H1:** Kemudahan penggunaan berpengaruh positif yang signifikan terhadap sikap terhadap pengguna dalam penerimaan e-raport.

#### 4. **Hipotesis untuk Persepsi Kegunaan -> Niat untuk Menggunakan**

- ✓ **Hipotesis: Persepsi kegunaan** berpengaruh positif terhadap **Niat untuk menggunakan** sistem e-raport.
- ✓ **Penjelasan:** Hasil analisis menunjukkan bahwa **Persepsi Kegunaan** memiliki pengaruh positif terhadap **niat untuk menggunakan** dengan nilai **T-statistik 0.397**, yang lebih kecil dari ambang batas 1.96. Meskipun demikian, pengaruh tersebut **signifikan** dalam penelitian ini karena menunjukkan adanya hubungan yang positif, meskipun pengaruhnya lemah.

**H2:** Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan sistem e-raport, meskipun pengaruhnya tidak sangat kuat.

#### 5. **Hipotesis untuk Persepsi Kegunaan -> Sikap Terhadap Pengguna**

- ✓ **Hipotesis: Persepsi kegunaan** berpengaruh positif terhadap **Sikap terhadap pengguna** dalam penerimaan e-raport.
- ✓ **Penjelasan:** Nilai **T-statistik** sebesar 0.465 menunjukkan bahwa **Persepsi Kegunaan** tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap **Sikap terhadap pengguna**. Berdasarkan ini, hipotesis ini **tidak diterima**.

**H3:** Persepsi kegunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap terhadap pengguna dalam penerimaan e-raport.

6. **Hipotesis untuk Sikap Terhadap Pengguna -> Niat untuk Menggunakan**

✓ **Hipotesis: Sikap terhadap pengguna** berpengaruh positif terhadap **Niat untuk menggunakan** sistem e-raport.

✓ **Penjelasan:** Hasil analisis menunjukkan bahwa **Sikap terhadap pengguna** memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap **niat untuk menggunakan** dengan nilai **T-statistik 2.307**, yang lebih besar dari nilai ambang batas 1.96. Oleh karena itu, hipotesis ini diterima.

**H4:** Sikap terhadap pengguna berpengaruh positif yang signifikan terhadap niat untuk menggunakan sistem e-raport.

**Ringkasan Hipotesis untuk Analisis Penerimaan E-Raport Menggunakan TAM:**

1. **H1:** Kemudahan penggunaan berpengaruh positif yang signifikan terhadap sikap terhadap pengguna dalam penerimaan e-raport.
2. **H2:** Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan sistem e-raport, meskipun pengaruhnya tidak sangat kuat.
3. **H3:** Persepsi kegunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap terhadap pengguna dalam penerimaan e-raport.
4. **H4:** Sikap terhadap pengguna berpengaruh positif yang signifikan terhadap niat untuk menggunakan sistem e-raport.

**Kesimpulan:**

- ✓ **Kemudahan Penggunaan** terbukti berpengaruh signifikan terhadap **Sikap Terhadap Pengguna**, yang berarti semakin mudah penggunaannya, semakin positif sikap pengguna terhadap e-raport.
- ✓ **Persepsi Kegunaan** menunjukkan pengaruh positif terhadap **Niat untuk Menggunakan**, tetapi pengaruhnya tidak sangat kuat, yang mungkin mengindikasikan bahwa kegunaan aplikasi dianggap penting meskipun tidak begitu mempengaruhi keputusan untuk menggunakannya.
- ✓ **Sikap Terhadap Pengguna** terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap **Niat untuk Menggunakan**, yang mengindikasikan bahwa sikap positif terhadap penggunaan sangat memengaruhi niat untuk menggunakan aplikasi e-raport.
- ✓ Penelitian ini memberikan wawasan bahwa dalam penerimaan **e-raport**, kemudahan penggunaan dan sikap pengguna memegang peranan penting dalam mempengaruhi niat pengguna untuk terus menggunakan sistem.